



---

## ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA MASYARAKAT SUMATERA UTARA

Luthfi Abbas<sup>1)</sup>, M. Bima Rizky<sup>2)</sup>

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, STKIP Al Maksum Langkat

<sup>1)</sup>kiranajihan34@gmail.com, <sup>2)</sup>m.bimarizky@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to determine how the impact of Covid-19 on the people of North Sumatra. This research uses descriptive quantitative research methods by collecting actual facts that describe the situation of Covid-19 in North Sumatra. Data collection techniques used in this study were through literature study, secondary data collection and documentation. Data analysis techniques using quantitative and qualitative data analysis. There are so many impacts caused by Covid-19 on the people of North Sumatra, many people who have difficulty even losing their livelihoods to meet their daily needs. Not only do people get economic hardships, even the education world feels the same way, the government adopts policies to carry out the learning process into online learning that uses a variety of internet access and other technological sophistication. The government also adopted a policy to prevent the Covid-19 chain from spreading by means of the Social Distancing policy and the closure of several roads in the Medan city area.*

**Keywords :** Covid-19, Society, North Sumatra

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak Covid-19 terhadap masyarakat Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan mengumpulkan berupa fakta aktual yang menggambarkan bagaimana situasi Covid-19 di Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan, pengumpulan data-data sekunder serta dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisa data kuantitatif dan kualitatif. Banyak sekali dampak yang di sebabkan oleh Covid-19 pada masyarakat Sumatera Utara, banyak masyarakat yang kesulitan bahkan kehilangan mata pencahariannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tidak hanya masyarakat yang mendapatkan kesulitan ekonomi, bahkan dunia pendidikan merasakan hal yang sama, pemerintah mengambil kebijakan untuk melaksanakan proses



pembelajaran menjadi pembelajaran daring yang menggunakan berbagai akses internet dan kecanggihan teknologi lainnya. Pemerintah juga mengambil kebijakan untuk mencegah mata rantai Covid-19 menyebar dengan cara kebijakan *Social Distancing* dan penutupan beberapa jalan di area kota Medan.

**Kata Kunci** : Covid-19, Masyarakat, Sumatera Utara

## **I. PENDAHULUAN**

Virus Corona saat ini telah menginfeksi lebih dari 100 negara di dunia dan mengakibatkan 6.400 orang meninggal dunia. WHO pun telah menyatakan virus Corona sebagai pandemi. Artinya, virus Corona telah menyebar ke hampir seluruh dunia dan populasi dunia kemungkinan akan terkena infeksi dari virus ini. Jadi, sebagian dari populasi dunia akan jatuh sakit. Covid-19 atau di kenal juga dengan Novel Coronavirus (menyebabkan wabah Pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 dan mulai menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus Covid-19 dari Maret 2020.

Coronavirus atau covid-19 merupakan virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu dan siapa pun dapat terinfeksi. Akan tetapi, bayi dan anak kecil, serta orang yang sistem imun tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini. Selain itu, kondisi musim juga mungkin berpengaruh. Di samping itu, seseorang yang tinggal atau berkunjung ke daerah atau negara yang rawan virus Corona, juga beresiko terserang penyakit ini. Misalnya, berkunjung ke Tiongkok, khususnya kota Wuhan, yang pernah menjadi wabah Covid-19 yang bermula pada Desember 2019.

Covid-19 menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti percikan air liur pengidap (batuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona. Khusus untuk Covid-19, masa inkubasi belum di ketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama kali masuk ke dalam tubuh. Di samping itu, metode transmisi Covid-19 juga belum di ketahui dengan pasti.

Covid-19 merupakan virus yang beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing dan kelelawar. Sebenarnya virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi manusia dan menyebar ke individu lainnya. Namun, kasus di Tiongkok kini menjadi bukti nyata kalau virus ini bisa menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, kini penularannya bisa dari manusia ke manusia. Covid-19 bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Beberapa gejala virus Corona yang terbilang ringan seperti hidung beringus, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam, dan merasa tidak enak badan. Hal yang perlu di tegaskan, beberapa virus Corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi *bronkitis* dan *pneumonia* (disebabkan oleh covid-19), yang mengakibatkan gejala



sepertidemo yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap *pneumonia*, batuk dengan lendir, sesak nafas, nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk

Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia. Belum ada perawatan khusus untuk mengatasi infeksi virus Corona. Umumnya pengidap akan pulih dengan sendirinya. Namun, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meredakan gejala infeksi virus Corona. Contohnya perbanyak istirahat dan perbanyak asupan cairan tubuh. Jika merasa khawatir dengan gejala yang dialami, segeralah hubungi penyedia layanan kesehatan terdekat. Bila pasien mengidap infeksi novel Coronavirus, dokter akan merujuk ke RS Rujukan yang telah ditunjuk oleh Dinkes (Dinas Kesehatan) setempat. Bila tidak bisa dirujuk karena beberapa alasan, dokter akan melakukan isolasi, serial foto toraks sesuai indikasi, terapi simptomatik, terapi cairan, ventilator mekanik (bila gagal nafas), dan bila ada disertai infeksi bakteri, dapat diberikan antibiotik.

Covid-19 menyebabkan beberapa dampak dapat berupa dampak positif dan negatif. Dampak tersebut tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Salah satunya yaitu, dampak yang terjadi pada masyarakat Sumatera Utara. Dalam penelitian ini akan membahas tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap masyarakat Sumatera Utara. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap masyarakat, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan di Sumatera Utara.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metodologi kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti. (Ulber Silalahi, 2009). Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan, pengumpulan data-data sekunder serta dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisa data di gunakan analisa data kuantitatif dan kualitatif.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kasus Covid-19 di Sumatera Utara terus bertambah. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumatera Utara memperbarui jumlah kasus positif Covid-19 bertambah 2 orang pada Selasa, 09 Juni 2020. Sehingga total pasien positif di Sumatera Utara saat ini berjumlah 619 orang. Dari kasus pasien positif terdapat 189 orang yang sembuh dan 53 jiwa yang meninggal dunia. Sedangkan pasien dalam pengawasan (PDP) meningkat menjadi 134 orang. Orang dalam pemantauan (ODP) juga mengalami peningkatan menjadi 433 orang. Berikut pemaparan data kondisi kasus Covid-19 per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tanggal 09 Juni 2020.

**Tabel 1. Data Jumlah Kasus Covid-19  
(Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara)**



No.	Kabupaten	PDP	Positif	Meninggal	Sembuh
1.	Kota Medan	85	421	32	129
2.	Kota Pematang Siantar	5	34	3	10
3.	Kota Tanjung Balai	0	1	1	0
4.	Kota Binjai	0	6	1	0
5.	Kota Tebing Tinggi	1	2	0	1
6.	Kota Padang Sidempuan	0	1	1	0
7.	Kabupaten Deli Serdang	18	87	10	22
8.	Kabupaten Langkat	0	5	1	1
9.	Kabupaten Karo	0	7	0	2
10.	Kabupaten Simalungun	12	22	0	10
11.	Kabupaten Asahan	1	6	1	2
12.	Kabupaten Labuhan Batu	1	1	0	1
13.	Kabupaten Tapanuli Utara	2	4	0	3
14.	Kabupaten Tapanuli Selatan	0	1	0	0
15.	Kabupaten Dairi	0	1	0	1
16.	Kabupaten Toba	1	2	0	2
17.	Kabupaten Mandailing Natal	2	1	0	0
18.	Kabupaten Serdang Bedagai	2	8	1	3
19.	Kabupaten Padang Lawas	2	0	0	0
20.	Kabupaten Labuhan Batu Utara	2	2	2	0

Beberapa rumah sakit di Sumatera Utara yang menangani pasien covid-19, yaitu RSUP H.Adam Malik, RSUD Kabanjahe, RSUD Dr.Djasamen Saragih, RSUD Tarutung, RSUD Kota Padang Sidimpuan, dan terdapat 2 rumah sakit yang ditambah untuk mengevakuasi utama pasien virus Corona, yaitu Rumah Sakit GL atau Rumah Sakit PTPN di Tanjung Morawa sebagai evakuasi utama pasien Covid-19 dan Rumah Sakit Sari Mutiara Medan disiapkan sebagai rumah sakit evakuasi cadangan.

Dengan di umumkannya status Karantina Wilayah oleh Presiden Jokowi atas semakin mewabahnya virus Corona, maka secara tidak langsung berdampak secara menyeluruh dari segi ekonomi khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah. Terutama yang pada dasarnya menggantungkan hidupnya baik itu dari berjualan asongan, dari mengojek bahkan nelayan, yang langsung memberikan dampak negatif atas pendapatan mereka, sehingga masyarakat tidak bisa memenuhi kehidupan mereka sehari-hari, khususnya yang memiliki sanak keluarga. Tentunya akan merasa kebingungan, dengan cara apa yang bisa mereka tempuh guna bisa memenuhi kehidupan mereka sehari-hari dan tidak hanya itu, bagi para ojek pangkalan atau ojek online yang mempunyai kredit motor, pasti juga merasa bingung bagaimana cara untuk membaya cicilan motor atas semakin mewabahnya virus Corona.

Dampak meluas bagi kalangan masyarakat yang tidak mampu yang mengharapkan solusi terbaik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah,



dalam hal ini bisa memberikan langsung kebijakan yang bisa meringankan ekonomi masyarakat menengah ke bawah dan tidak terkecuali bagi karyawan atau pekerja swasta baik itu bekerja di Perusahaan atau bekerja di Hotel yang terkena dampak di rumahkan untuk sementara waktu yang tidak di tentukan secara otomatis mereka tidak memiliki penghasilan. Dalam hal ini peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Undang-undang Keekarantina Kesehatan yang disebutkan dengan terang, “selama dalam Karantina Wilayah, kebutuhan hidup dasar orang dan makanan hewan ternak yang berada dalam wilayah karantina menjadi tanggung jawab Pemerintah Pusat”. Dengan demikian masyarakat menengah ke bawah tidak perlu khawatir dikarenakan pemerintah secara tegas akan memberikan solusi yang terbaik bagi warga yang di wilayahnya terpapar virus Covid-19.

Dampak Covid-19 terhadap masyarakat Sumatera Utara sama halnya seperti penjelasan di atas. Bahkan tidak hanya itu, dampak Covid-19 juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan di Indonesia maupun di Sumatera Utara. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. *Social Distancing* menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran Covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan.

Pembatasan interaksi sosial masyarakat dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, namun tidak ada pilihan lain, karena cara ini adalah yang paling efektif. Kebijakan *Social Distancing* ikut berdampak terhadap dunia pendidikan. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses belajar dari sekolah atau madrasah menjadi di rumah, membuat kelimpungan banyak pihak. Ketidaksiapan *stakeholder* sekolah atau madrasah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan di saat situasi darurat seperti saat ini. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa di tempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring.

#### IV. KESIMPULAN

##### Kesimpulan

Pasien terbanyak terdapat di Kota Medan yang saat ini telah di tetapkan menjadi Zona Merah, dengan tidak patuhnya masyarakat terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, akan menjadi masalah dalam pencegahan penularan mata rantai Covid-19, karena hal ini penanganan Covid-19 akan semakin sulit dan membutuhkan waktu yang panjang, itu artinya akan semakin berdampak terhadap masyarakat.



Dampak Covid-19 terhadap masyarakat Sumatera Utara sangat besar, dari beberapa masyarakat yang kesulitan bahkan kehilangan mata pencahariannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, lumpuhnya berbagai akses jalan raya di beberapa kota di Sumatera Utara terutama di Medan yang mengalami Zona Merah. Tak hanya itu, bahkan seluruh pendidikan di Sumatera Utara juga di pindahkan menjadi belajar di rumah melalui pembelajaran daring. Namun, tidak menutup kemungkinan hal tersebut menimbulkan kesulitan yang baru, karena tidak semua para pelajar notabene memiliki *gadget* untuk mengikuti pembelajaran daring, sehingga mereka terpaksa tidak mengikuti pembelajaran daring tersebut selama waktu yang tidak tentu.

### Saran

Diharapkan pemerintah bisa kembali menangani permasalahan dari solusi memutus mata rantai Covid-19. Saling bekerja sama membantu masyarakat dan pelajar yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan belajar untuk mendapatkan ilmu dan juga masyarakat di harapkan mampu memahami dan mematuhi peraturan pemerintah yang telah memberikan kebijakan *Social Distancing*, *WFH (Work From Home)*, belajar di rumah, bekerja di rumah dan beribadah di rumah, agar wabah Covid-19 ini cepat berlalu dan keadaan kembali normal seperti sediakala.

### DAFTAR PUSTAKA

Azizah Nur Alfi.(2020).*Ini 7 Rumah Sakit di Sumut Tangani Pasien Virus Corona*. Diakses pada tanggal 24 April 2020.Dari <https://m.bisnis.com/amp/read/202003/533/121554/ini-7-rumah-sakit-di-sumut-tangani-pasien-virus-corona->

Kabar Priangan.(2020).*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Diakses pada tanggal 22 April 2020. Dari [kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/](http://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/)

Redaksi.(2020).*Dampak COVID-19 bagi Masyarakat*.Diakses pada tanggal 22 April 2020.Dari [www.rasio.co/dampak-covid-19-bagi-masyarakat/](http://www.rasio.co/dampak-covid-19-bagi-masyarakat/)

Suliswati,M.S.W.(2020).Dampak Ekonomi dari Virus Corona.*Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*.

Yunus,N.R.,dan Rezki,A.(2020).Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19.SALAM : *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*,7(3).